

**PEMERTAHANAN TRANSPORTASI TRADISIONAL DI ERA
MODERN**

**(Tinjauan Identitas Sosial Terhadap Komunitas Becak Kayuh di
Malioboro, Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

HASNI SUPRIHATIN

NIM: 13540059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasni Suprihatin
NIM : 13540059
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Úshuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat rumah : Margosanten RT: 4 RW: 2, Sepanjang,
Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Jalan Ori 1 nomer 7A Papringan, Depok, Sleman,
Yogyakarta.
Telp./Hp. : 085226901050
Judul : Pemertahanan Transportasi Tradisional di Era
Modern (Tinjauan Identitas Sosial Terhadap
Komunitas Becak Kayuh di Malioboro, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Yang menyatakan,



Hasni Suprihatin
NIM. 13540059



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Phil Al Makin, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Hasni Suprihatin
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hasni Suprihatin
NIM : 13540059
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pemertahan Transportasi Tradisional di Era Modern (Tinjauan Identitas Sosial Terhadap Komunitas Becak Kayuh di Malioboro, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2017
Pembimbing,


Dr. Phil Al Makin, M.A.

NIP. 19720912 2001112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B. 1524 /Un.02/DU/PP.00.5/07/2017

Tugas Akhir dengan judul :PEMERTAHANAN TRANSPORTASI TADISIONAL DI ERA MODERN (Tinjauan Identitas Sosial Terhadap Komunitas Becak Kayuh di Malioboro, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASNI SUPRIHATIN

Nomor Induk Mahasiswa : 13540059


Telah diujikan pada : Selasa, 13 Juni 2017

Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

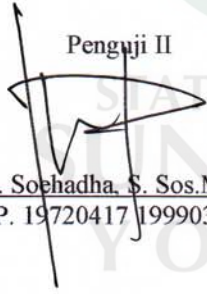
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

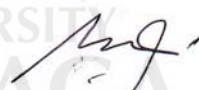
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Penguji II


Dr. Moh. Sohadha, S. Sos.M.Hum.
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji III


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 19530611 198603 2 001


Yogyakarta, 13 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ...

**“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri...”
(Q.S Al-Isra: 7)**

**“Tersenyumlah, Allah mencintaimu lebih dari yang kamu perlu.”
-Tasaro G.K**

**“Bila engkau baik hati, bisa saja orang lain menuduhmu punya pamrih. Tapi bagaimana pun, berbuat baiklah. Bila engkau jujur, mungkin saja orang lain akan menipumu. Tapi bagaimana pun, berbuatlah jujur. Kebaikan yang engkau lakukan hari ini, mungkin saja besok sudah dilupakan orang. Tapi bagaimana pun, berbuat baiklah. Bagaimana pun berikan yang terbaik dari dirimu. Pada akhirnya, engkau akan tahu bahwa ini adalah urusan antara engkau dengan Tuhanmu. Ini bukan urusan antara engkau dengan mereka.”
-Mother Teresa**

**“Tujuan terakhir hidup ini adalah kembali, kembali kepada Allah SWT.”
-Hasni Suprihatin**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ibu Saniyem dan Bapak Sa'id Prasajo yang telah berjuang keras demi kehidupan saya.
- Almamater Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,. Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin...., puji syukur Penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah mewariskan ilmu kepada umatnya, serta menjadi tokoh paling menginspirasi sepanjang hidup. Semoga syafaatnya selalu tercurah untuk kita semua. Amin

Atas izin dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pemertahanan Transportasi Tradisional di Era Modern (Tinjauan Identitas Sosial Terhadap Komunitas Becak Kayuh di Malioboro, Yogyakarta)* untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu melibatkan banyak pihak yang telah berusaha keras membuat skripsi ini terselesaikan, dan semoga sesuai harapan. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini selayaknya Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi Asmin, MA, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswanto M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Ibu Dr. Adib Sofia, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Phil Al Makin, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan akademik selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu kepada Penulis selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Seluruh staf dan karyawan Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Kedua orang tuaku: Ibu Saniyem dan Bapak Sa'id Prasajo, terimakasih karena telah tulus menyayangiku. Terimakasih juga buat Mas Kholis Kurniawan karena telah menjadi kakak yang penuh perhatian. Juga untuk seluruh keluarga besarku, terimakasih atas segala kebaikannya. Semoga kita semua selalu diberi petunjuk agar selalu berada di jalan yang Allah SWT ridhoi.
9. Sahabat-sahabatku: Syaifullah, Adib, Dila, Fatun, Wasih, Umi, Fatimah, Kris—serta siapa pun itu, terima kasih atas segala keikhlasannya selama menjadi sahabatku. Juga buat Bapak Ibu Guru

dan juga teman-temanku di SD, SMP dan SMA, terimakasih karena telah memberi warna dalam perjalanan kehidupanku. Dan tak lupa, teman baru yang terasa seperti keluarga sendiri: teman-teman KKN di Dusun Sambeng. Serta, teman-teman dari Laskar Kirana, terimakasih atas segala keseruannya.

10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2013. Kehidupan ini berat, Kawan. Tapi jangan keberatan dengan kehidupan yang berat karena itu justru akan memberatkan.
11. Komunitas becak di Malioboro, terimakasih karena sudah mau menyisihkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.
12. Serta, semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis haturkan terima kasih.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan. Maka, diharapkan saran dan masukannya guna perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian “sederhana” ini dapat bermanfaat untuk pembaca, juga untuk Penulis sendiri. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2017
Penulis,



Hasni Suprihatin
NIM. 13540059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM MALIOBORO DAN KOMUNITAS BECAK DI MALIOBORO	
A. Gambaran Umum Malioboro	
1. Sejarah Malioboro	23
2. Letak Geografis Malioboro	28
3. Karakteristik Malioboro	30
B. Gambaran Umum Tukang Becak Kayuh di Malioboro	
1. Kondisi Sosial Komunitas Becak Kayuh di Malioboro	33
2. Latar Belakang Pendidikan Komunitas Becak	

kayuh di Malioboro	34
3. Kondisi Ekonomi Komunitas Becak Kayuh di Malioboro	36
4. Pekerjaan Sampingan Tukang Becak Kayuh di Malioboro ...	37
BAB III TRANSPORTASI TRADISIONAL DAN MODERNISASI	
A. Dampak Modernisasi Terhadap Keberadaan Becak Kayuh di Malioboro	42
B. Reaksi Komunitas Becak Kayuh di Malioboro dalam Menghadapi Modernisasi	50
BAB IV IDENTITAS SOSIAL KOMUNITAS BECAK TRADISIONAL	
A. Pemertahanan Identitas Sosial Becak Kayuh sebagai Transportasi Tradisional di Era Modern.....	58
1. Alasan Memilih Pekerjaan Menjadi Tukang Becak.....	59
2. Alasa Mempertahankan Becak Kayuh di Era Modern.....	64
B. Alasan Pemerintah Tidak Mengizinkan Becak Motor Beroperasi..	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tingkat Pendidikan Formal Komunitas Becak Kayuh di Malioboro.....	35
Tabel 2: Pekerjaan Sampingan Tukang Becak Kayuh di Malioboro.....	36



ABSTRAK

Modernisasi bisa diartikan sebagai suatu proses perubahan cara hidup yang tradisional menuju cara baru yang lebih maju. Perkembangan ini jelas terlihat terutama di bidang transportasi. Alat transportasi yang dulu menggunakan tenaga manusia, hewan dan alam, kini telah beralih menggunakan tenaga mesin. Modernisasi tidak hanya memberikan dampak positif, akan tetapi juga memberikan dampak negatif, khususnya berdampak negatif terhadap alat transportasi tradisional seperti becak kayuh. Meskipun semakin hari peminat becak kayuh berkurang, namun ada di sebagian daerah yang tetap mempertahankan alat transportasi tradisional satu ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interview atau komunikasi langsung dengan komunitas becak kayuh di Malioboro, Yogyakarta. Pengamatan langsung yang dilakukan kepada komunitas becak kayuh sehingga dapat ditulis secara rinci atau narasi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dan studi pustaka. Adapun analisis beserta penyimpulannya menggunakan metode kualitatif, sehingga mengandalkan dan menekankan pada komprehensif dari sumber-sumber yang ditemukan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis dengan dua teori, yakni teori modernisasi dan identitas sosial.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dampak modernisasi terhadap keberadaan becak kayuh adalah berkurangnya jumlah penumpang, semakin sedikitnya orang yang memanfaatkan becak kayuh untuk mengangkut barang, para langganan becak kayuh pun telah banyak yang beralih menggunakan transportasi modern, jarak tempuh penarikan becak kayuh pun semakin hari semakin sempit dan dari segi penghasilanpun juga ikut berkurang. Seperti yang diungkapkan Anthony Giddens, modernisasi merupakan kebudayaan resiko. Resiko melekat pada pola kelas, kekayaan bertumpuk di puncak, risiko di dasarnya. Hasil selanjutnya, Menurut Anthony Giddens, identitas tercipta dari kemampuan untuk mempertahankan narasi perihal diri. Anthony Giddens mendefinisikan dunia modern sebagai refleksif, diri menjadi suatu proyek refleksif. Yakni, diri menjadi sesuatu untuk direfleksikan, diubah, bahkan dicetak. Setelah dianalisis menggunakan teori identitas sosial sebelas dari lima belas tukang becak kayuh ingin beralih menggunakan becak motor dan sisanya ingin bertahan dengan becak kayuh dengan alasan ingin melestarikan kebudayaan. Namun dari hasil penelitian dapat dianalisis bahwasannya faktor tukang becak tetap mempertahankan transportasi tradisional, yaitu: faktor peraturan pemerintah daerah, faktor daya tarik wisata, faktor kurangnya kelengkapan atau atribut pendukung, faktor ketakutan, faktor ekonomi, faktor *skill* atau ketrampilan dan faktor teknologi.

Kata Kunci: *modernisasi, transportasi tradisional, identitas sosial.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa bisa dikatakan makmur apabila memiliki tiga hal, yaitu : tanah yang subur, sumber daya manusia yang berketerampilan dan mudahnya transportasi manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.¹ Transportasi merupakan salah satu sektor kegiatan yang sangat penting karena berkaitan dengan kebutuhan setiap orang.² Transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan pemindahan barang atau muatan dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.³ Dalam transportasi terdapat tiga hal yang penting, yaitu: ada muatan yang diangkut, tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya dan terdapat jalan yang dapat dilalui.⁴

Berkaitan dengan sangat pentingnya fungsi transportasi telah timbul banyak pernyataan, ada yang menganggap bahwa transportasi merupakan urat nadi perekonomian, ada pula yang berpendapat bahwa transportasi merupakan

¹ Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pembangunan Transportasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 5.

² Ainur Rasidah, "Efektivitas Penggunaan Penyebrangan Ferry Tradisional" dalam [http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/JURNAL%2520AINUR%2520\(11-14-13-03-59-42\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/JURNAL%2520AINUR%2520(11-14-13-03-59-42).pdf) &cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id, diakses tanggal 3 Januari 2017.

³ Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 6.

⁴ Masrul Indrayana. "Penentuan Jumlah Kendaraan Trans Jogja dengan Metode Simulasi", Dalam *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, II, Oktober 2010, hlm. 53.

suatu kegiatan setua peradaban manusia dan ada lagi yang menyatakan bahwa transportasi bukan merupakan tujuan tetapi merupakan sarana untuk mencapai banyak tujuan.⁵ Bila terjadi problem dalam sistem transportasi, maka hal tersebut akan berdampak luas pada kelancaran lalu lintas dan pada akhirnya akan menghambat dan merugikan kegiatan perekonomian masyarakat, dan upaya pencapaian kesejahteraan masyarakat pun turut terhambat.⁶

Alat Transportasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.⁷ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya menyebabkan mereka perlu bergerak dan saling berhubungan, dalam hal ini transportasi menjadi bagian penting dari suatu fungsi masyarakat yang menunjukkan hubungan yang sangat erat dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi dari kegiatan yang produktif, barang-barang, dan pelayanan yang tersedia untuk dikonsumsi.⁸ Perubahan gaya hidup masyarakat modern telah menyebabkan peningkatan perjalanan penduduk.⁹

Di era modern ini semua kegiatan terasa lebih mudah dan cepat. Modern sendiri secara bahasa berarti kekinian, akhir, baru, *up-to date* atau

⁵ Rahardjo Adisasmita, *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 3.

⁶ Muh. Kadarisman (dkk.), "Implementasi Kebijakan Sistem Transportasi Darat dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Sosial di Jakarta". *JMTransLog*, I, Maret 2015, hlm.60.

⁷ Bambang Winarso, "Peran Sarana Angkutan Darat Dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Distribusi Ternak Dan Hasil Ternak Sapi Potong Di Indonesia". Dalam *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, II, Mei 2011, hlm. 127.

⁸ Christian Yosua Palilingan, "Analisa Karakteristik Moda Transportasi Angkutan Umum Rute Manado Tomohon dengan Metode Analisa Biaya Oprasional Kendaraan (BOK)", Dalam *Jurnal Sipil Statik*, VIII, Juli 2013, hlm. 588.

⁹ Shirley Wunas dan Venny Natalia Veronica, "Pembangunan Infrastruktur Transportasi di Kota Makassar", Dalam *Jurnal Transportasi*, III, Desember 2015, hlm. 170.

semacamnya.¹⁰ Sedangkan proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagian warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini atau pemodernan disebut modernisasi.¹¹ Jadi modernisasi adalah suatu proses perubahan cara hidup yang tradisional menuju cara baru yang lebih maju. Namun tak selamanya modernisasi itu membawa dampak yang baik. Terlebih lagi modernisasi yang berhubungan dengan sikap dan perilaku atau norma-norma yang ada di dalam masyarakat.¹²

Kini modernisasi telah hadir di tengah-tengah kehidupan kita. Dinamika yang berkembang di dalam masyarakat tumbuh dan berkembang secara alamiah, karena masyarakat yang hidup selalu ingin memenuhi kebutuhan hidup dan mengekspresikannya di dalam setiap perkembangannya.¹³ Perkembangan ini terjadi dalam berbagai bidang, mulai dari pertanian, kebudayaan, kedokteran, dan lain sebagainya.¹⁴ Bahkan perkembangan itu terlihat jelas dibidang transportasi, alat transportasi yang dulu menggunakan tenaga manusia, hewan dan tenaga dari alam contohnya becak, delman, prahu layar dan lain-lain. Kini telah menggunakan tenaga mesin yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan alat transportasi sebelumnya. Perubahan jenis layanan berawal dari layanan yang

¹⁰A. Qodir Azizy, *Melawan Globalisasi : Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptannya Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5.

¹¹ KBBi *offline*

¹² Galuh Septian, “Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era Modernisasi”, Dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012, hlm .4.

¹³ Rinaldi Mirsa, *Elemen Tata Ruang Kota* {Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.3.

¹⁴ Suharni. “Westernisasi Sebagai Problema Pendidikan Era Modern”, Dalam *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, I, Januari-Juni 2015, hlm. 75.

lambat berubah menjadi menjadi layanan yang jauh lebih cepat.¹⁵ Perkembangan teknologi khususnya transportasi telah memberikan banyak kemudahan.¹⁶ Akan tetapi akibat kemajuan-kemajuan tersebut, transportasi tradisional yang lebih dulu ada mulai tidak dilirik lagi.

Teknologi merupakan aplikasi dari kreativitas manusia berkaitan dengan alat dan bahan, serta diwujudkan dalam bentuk materi yang digunakan untuk membantu tercapainya kebutuhan manusia.¹⁷ Teknologi begitu cepat berganti karena konsumen mau segera menyingkirkan produk lama untuk memiliki produk baru yang lebih menarik.¹⁸ Kebanyakan orang lebih memilih alat transportasi modern dikarenakan lebih terjangkau, murah serta proses perpindahannya lebih cepat dibandingkan dengan alat transportasi tradisional.

Zaman dulu untuk melakukan sebuah perjalanan membutuhkan waktu yang lama. Akibat modernisasi, untuk menempuh jarak jauh hanya membutuhkan waktu yang singkat. Bahkan dalam waktu 24 jam saja sudah bisa berkeliling dunia. Pemesanan tiket bahkan bisa melalui layanan *online* dengan kartu kredit. Setelah tiket di tangan, tinggal menunggu di bandara.¹⁹

¹⁵ Dewanti dan Danang Parikesit. "Perkembangan Layanan Transportasi Perdesaan Pada Wilayah Berbukit", Dalam *Jurnal Teknosains*, II, Juni 2014, hlm. 98.

¹⁶ Muzaini. "Perkembangan Teknologi dan Perilaku Menyimpang dalam Masyarakat Modern", Dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, I, 2014, hlm. 48.

¹⁷ M. Slamet Yahya, "Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek", *Insania*, I, Januari-April 2006, hlm. 4.

¹⁸ William L. Rivers (dkk), *Media Massa dan Masyarakat Modern* terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 347.

¹⁹ Al Makin, *Antara Barat dan Timur* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm. 217.

Meskipun sekarang alat transportasi di Indonesia menuju ke arah maju seperti di negara-negara lain, tetapi beberapa alat transportasi tradisional di Indonesia masih bertahan, seperti becak dan delman.²⁰ Pada era modern saat ini keberadaan becak dan delman sudah dianggap sebagai alat transportasi yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman.²¹ Dikarenakan peminat transportasi tradisional tersebut terbilang lebih sedikit dibandingkan dengan yang dulu. Namun pada kenyatannya, masih ada di sebagian daerah yang tetap berusaha untuk melestarikannya.

Becak dikenal sebagai alat transportasi beroda tiga dengan kapasitas dua orang penumpang di depan dan satu pengemudi di belakang. Sistem belok becak menggunakan sistem belok roda depan.²² Becak kayuh juga merupakan salah satu alat transportasi yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan tenaga mesin tetapi menggunakan tenaga manusia.²³

Dewasa ini, tukang becak sering mengeluhkan profesi mereka. Hal tersebut dikarenakan seiring dengan penambahan jalanan, tuntutan pengantaran makin jauh, sehingga mengakibatkan tukang becak merasa kelelahan. Selain itu, bagi penumpang becak juga mengeluhkan bahwa jalannya becak yang lambat menimbulkan waktu yang cukup lama untuk mencapai ke tempat tujuan. Karena

²⁰ Utami Dewi Hertanti dan Widihardjo. "Museum Transportasi Indonesia Kolaborasi dari Transportasi, Alam dan Teknologi", Dalam *jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*.I, hlm. 2.

²¹ Indari. "Kebijakan Transportasi Becak di Surabaya Tahun 1970-1980", Dalam *Avatar*, I, Maret 2016, hlm. 75.

²² Herdita Patriandi Narangga dan Bambang Iskandriawa. "Desain Becak Wisata Kota Blitar", Dalam *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, II, hlm. 4.

²³ Yuni Astuti, "Eksistensi Angkutan Becak dalam Perkembangan Transportasi di Yogyakarta", hlm. 2.

alasan di atas, maka dirancang becak yang digabungkan dengan motor agar jalannya becak yang lambat menjadi lebih cepat, dan tidak membuat tukang becak merasa lelah seperti sebelumnya.²⁴ Meskipun telah mengalami dampak modernisasi, becak tenaga manusia peminatnya masih lumayan banyak, hal ini terbukti dengan masih banyaknya becak kayuh yang beroperasi di kota-kota besar, seperti di Yogyakarta.

Meskipun modernisasi telah banyak menimbulkan dampak pembaharuan transportasi yang lebih efektif dan efisien, namun pada kenyataannya masih saja ditemukan transportasi tradisional yang beroperasi di kota-kota besar. Permasalahan di atas menarik minat peneliti untuk mengkaji bagaimana motivasi tukang becak dalam mempertahankan transportasi tradisional di era modern ini. Selain itu, peneliti juga tertarik mencari tahu bagaimana alasan tukang becak dalam mempertahankan identitasnya. Serta, bagaimana dampak modernisasi terhadap eksistensi becak tradisional, khususnya di Malioboro Yogyakarta.

²⁴ Wawan Yudiantyo dan Christine Suhardja. "Perancangan Becak Motor Ditinjau dari Segi Ergonomi", *Jurnal Integra*, II, Desember 2013, hlm. 140.

B. Rumusan Masalah

1. Apa dampak modernisasi terhadap keberadaan transportasi tradisional komunitas becak di Malioboro Yogyakarta?
2. Bagaimana Motivasi komunitas becak di Malioboro Yogyakarta dalam mempertahankan identitas sosial sebagai transportasi tradisional di era modern?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui dampak modernisasi terhadap keberadaan transportasi tradisional di Malioboro.
 - b. Untuk mengetahui motivasi komunitas becak dalam mempertahankan identitas sosial mereka sebagai transportasi tradisional.
2. Manfaat
 - a. Sebagai karya tulis yang dapat dibaca oleh masyarakat: baik kalangan pelajar, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya.
 - b. Sebagai khazanah keilmuan mengenai eksistensi alat transportasi tradisional di era modern ini.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa literatur mengenai tema penelitian: “Pemertahanan Transportasi Tradisional di Era Modern”. Sehingga penulis dapat menjadikannya sebagai pedoman dan acuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Di antaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Galuh Septian, jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dengan judul Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era Modernisasi (Studi Profil Padepokan Debus Surosowan, di Desa Tegalsari, Kecamatan Walantaka, Kota Serang) tahun 2012. Dalam penelitian ini membahas tentang perkembangan debus yang mengalami fase pasang surut. Peneliti mencoba untuk melakukan identifikasi terhadap eksistensi kebudayaan debus di era modernisasi.²⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jihad Burhannudin, jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang tahun 2016. Dalam penelitian ini membahas tentang kesenian tradisional yang berkembang dalam lingkungan masyarakat

²⁵ Galuh Septian, “ Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era Modernisasi”, Dalam *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012, hlm .4.

yang pasti memiliki identitas dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup masyarakat Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang.²⁶

Ketiga, dalam buku yang berjudul *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo* yang ditulis oleh Mohammad Johan Nasrul Huda tahun 2011, diterbitkan di Ponorogo oleh penerbit Tips . Dalam buku ini membahas tentang identitas masyarakat ponorogo yang terdiri dari pembentuk, faktor-faktor yang mempengaruhi, upaya mempertahankan identitas, interaksi identitas sosial dalam hubungan antar kelompok dan lain-lain.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Bella Andrea Permatasari. Dalam jurnal yang berjudul *Eksistensi Kesenian Incling dalam Era Modernisasi (Studi Kasus Di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo)* tahun 2014. Dalam penelitian ini membahas tentang eksistensi kesenian Incling di masyarakat Somongari dalam era modernisasi dan upaya yang dilakukan untuk melestarikan kesenian tersebut. Selain itu, dalam jurnal ini juga membahas dampak kesenian Incling terhadap perkembangan masyarakat yang mengalami perubahan sosial ditengah arus modernisasi.

²⁶ Jihad Burhanuddin, "Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang", Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. 5.

E. Kerangka Teori

Agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, suatu penelitian harus didukung oleh satu atau beberapa teori yang relevan dengan objek kajian, maka penulis menggunakan teori:

1. Modernisasi

Proses Modernisasi mencakup proses yang sangat luas. Kadang-kadang batas-batasnya tak dapat ditetapkan secara mutlak.²⁷ Menurut Harrison, modern adalah sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, *up to date*. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa modernisasi itu tidak lain adalah proses pembaharuan atau penyesuaian suatu masyarakat untuk menyamai atau menandingi suatu masyarakat perekonomian lain yang dinilai lebih baik.²⁸ Menurut Samuel Huntington, modernisasi adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat manusia mampu membentuk serta mengendalikan alam. Modernisasi ditandai dengan proses perubahan yang sangat cepat dengan melibatkan industrialisasi, urbanisasi, dari suatu masyarakat primitif menuju masyarakat berperadaban.²⁹

Sedangkan menurut Anthony Giddens, modernisasi itu seperti sebuah mesin tidak terkendali dengan kekuatan yang sangat besar. Yang dapat dikendarai hingga tingkat tertentu, tetapi juga mengancam bergerak

²⁷ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 303.

²⁸ Tri Pranadji dan Pantjar Simatupang. "Konsep Modernisasi Dan Implikasinya Terhadap Penelitian dan Pengembangan Pertanian", Dalam *F AE*, I, Juli 1999, hlm. 3.

²⁹ A. Sunarto. "Paradigma Nahdlatul 'Ulama Terhadap Modernisasi", Dalam *Jurnal Sosiologi Islam*, II, Oktober 2013, hlm. 52.

cepat di luar kendali kita dan memecahkan dirinya sendiri hingga hancur remuk. Juggernaut menghancurkan orang-orang yang melawannya, dan sementara kadang-kadang ia tampak mempunyai jalan yang mantap, ada masa-masa ketika ia membelok menjauh tidak menentu kearah yang tidak dapat kita ramalkan. Modernisasi di dalam bentuk sebuah juggernaut sangat dinamis, ia adalah dunia yang tidak terkendali.³⁰

Giddens langsung menunjuk tiga akibat yang sekaligus mencirikan dunia modern:

a. Pemisahan waktu dan ruang (penjarakan)

Dengan datangnya modernitas, hubungan-hubungan dengan orang-orang yang absen secara fisik dan semakin jauh menjadi semakin dimungkinkan. Bagi Giddens, tempat telah menjadi semakin “*fantasmagorik*”, yakni lokal-lokal dapat diterobos oleh dan dibentuk dari segi pengaruh-pengaruh sosial yang sama sekali jauh dari mereka.

b. Pelepasan (pencerabutan)

Sebagaimana didefinisikan Giddens, pelepasan meliputi pelepasan hubungan sosial dari konteks-konteks lokal interaksi dan penyusunannya kembali lintas rentang waktu ruang yang tidak terbatas. Kepercayaan sangat penting di dalam masyarakat modern yang didominasi oleh sistem-sistem abstrak dan dengan penjarakan waktu dan ruang yang besar.

³⁰ George Ritzer. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* terj. Saut Pasaribu (dkk.), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 935-936.

Kepercayaan menjadi perlu ketika penjarakan yang meningkat dari segi waktu atau tempat, kita tidak lagi mempunyai informasi yang penuh tentang fenomena sosial.

c. Refleksivitas

Praktek sosial terus menerus diuji dan diubah berdasarkan informasi yang baru masuk yang paling praktis, dan dengan demikian mengubah ciri modernitas itu. Apa saja terbuka untuk direfleksikan dalam kehidupan modern termasuk refleksi itu sendiri. Jadi apa saja terbuka untuk dipertanyakan, membuat kita diresapi perasaan ketidakpastian. Giddens menyatakan bahwa refleksivitas modernitas meluas ke dalam inti diri, diri menjadi suatu proyek refleksi. Yakni, diri menjadi sesuatu untuk direfleksikan, diubah, bahkan dicetak.³¹

Modernitas adalah sebilah pedang bermata dua yang membawa perkembangan-perkembangan positif maupun negatif, Giddens merasakan suatu ancaman yang membayangi ketidak bermaknaan pribadi.³² Menurut Giddens, modernitas adalah suatu kebudayaan resiko. Dengan hal itu, Giddens tidak memaksudkan bahwa kehidupan sosial lebih berisiko daripada kehidupan bisaanya, bagi sebagian orang bukan itu masalahnya. Lebih tepatnya, konsep resiko menjadi sangat fundamental bagi cara aktor awam

³¹ Anthony Giddens, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas* terj. Nurhadi (Bantul: Kreasi Wacana, 2004), hlm. 22-48.

³² George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, hlm. 944.

maupun spesialis teknis untuk menata dunia sosial. Giddens memutuskan bahwa tesis : *Risk Society: Towards, a New Modernity* karya Ulrich Beck “sangat akurat”. Tinjauan Beck mengenai prespektifnya adalah sebagaimana modernisasi membubarkan struktur masyarakat feodal pada abad kesembilan belas dan menghasilkan masyarakat industri dan modernitas yang lainnya sedang terwujud. Tesis buku ini adalah kita sedang menyaksikan bukan akhir tapi permulaan modernitas.³³

Risiko dalam derajat yang besar sedang dihasilkan oleh sumber-sumber kekayaan di dalam masyarakat modern. Beck berkata bahwasannya seperti kekayaan, risiko melekat pada pola kelas. Hanya secara kebalikannya, kekayaan bertumpuk di puncak, risiko di dasarnya. Pada tingkat itu, risiko tampak memperkuat, bukan menghapuskan masyarakat kelas. Kemiskinan menarik berlimpahnya risiko yang merugikan. Bedanya, kaum kaya (dibidang pendapatan, kekuasaan atau pendidikan) dapat membeli keselamatan dan kebebasan dari risiko.³⁴ Apa yang benar bagi kelas sosial, benar pula bagi bangsa. Artinya, hingga taraf yang

³³ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, hlm. 946-947.

³⁴ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, hlm. 948-949.

memungkinkan, resiko terpusat di negara yang miskin sedangkan negara yang kaya mampu mampu menyingkirkan risiko sejauh mungkin.³⁵

2. Teori Identitas

Menurut Tajfel dan Turner banyak perilaku sosial kita yang bisa dijelaskan dari kecenderungan kita untuk mengidentifikasi diri kita sebagai bagian dari sebuah kelompok dan menilai orang lain sebagai bagian dari kelompok itu atau bukan.³⁶ Jadi identitas sosial merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang anggota kelompok atas kelompoknya yang dianggap sesuai dengan identitas yang ada pada dirinya.³⁷ Selain itu, identitas sosial adalah definisi seseorang tentang siapa dirinya, termasuk di dalamnya atribut pribadi dan atribut yang dibaginya bersama dengan orang lain, seperti ras dan gender.³⁸ Identitas sosial merupakan penentu apakah seseorang dengan ciri-ciri tertentu termasuk atau tidak termasuk dalam suatu kelompok tertentu.³⁹

³⁵ George Ritzer dan Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimandan (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 563.

³⁶ Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Modern untuk Memahami Prilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia* terj. SPA-Teamwork (Bandung: Nusa Media, 2000), hlm. 184.

³⁷ Fransisca Nurmalita Hapsari Utami dan Betty Yuliani Silalahi. "Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok", *Proceeding Pesat*, Oktober 2013, hlm. 94.

³⁸ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial* Terj. Ratna Djuwita (dkk.), (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003), hlm. 163.

³⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 91.

Sedangkan menurut Anthony Giddens, identitas sosial diasosiasikan dengan hak-hak normatif, pengampunan dan sanksi yang bersama-sama dalam kolektivitas khusus akan membentuk aturan. Penggunaan standarisasi, ciri-ciri, khususnya untuk melakukan sesuatu dengan berbagai atribut lahiriah seperti umur dan gender, adalah penting dalam bangunan masyarakat, meskipun berbagai variasi persilangan budaya yang luas tetap dijadikan pertimbangan.⁴⁰ Anthony Giddens menyebutkan bahwa individu melewati apa yang disebut periode psikologis di mana ada pertanyaan dari individu mengenai ruang, waktu, keberlanjutan dan identitas. Kebingungan identitas umum terjadi sebelum seseorang berhasil membentuk identitas dirinya. Hal ini dapat memunculkan kecemasan eksistensial. Kecemasan dipahami sebagai akar untuk menjadi sesuatu dalam dunia (*being in the world*).⁴¹

Menurut Anthony Giddens, identitas diri tercipta dari kemampuan untuk mempertahankan narasi perihal diri dan dengannya gambaran perasaan yang konsisten perihal kesinambungan biografis. Lebih lanjut Giddens mengatakan bahwa identitas diri bukanlah suatu ciri atau sekumpulan ciri khas yang dimiliki individu, sebab ia merupakan diri sebagaimana dipahami orang itu secara reflektif terkait dengan biografinya.

⁴⁰ Joko Suryono. "Norma dan Etika Sopan Santun antara Budaya Barat (Amerika) dan Budaya Timur (Indonesia)", Dalam *Widyatama*, I, 2010, hlm. 124.

⁴¹ Henny Indriani, "Narasi Pembentuk Identitas Diri Merry Riana Tokoh dalam Buku *Mimpi Sejuta Dolar*", Dalam *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 2012, hlm. 22.

Jadi memang identitas pada dasarnya merupakan ciptaan kita, sesuatu yang selalu berproses, suatu bergerak menuju dan bukan suatu kedatangan. Sebagaimana pernah dikemukakan di atas bahwa identitas dibentuk oleh proses-proses sosial. Begitu memperoleh wujudnya, ia dipelihara, dimodifikasi atau malahan dibentuk ulang oleh hubungan-hubungan sosial tertentu yang lain.⁴²

Anthony Giddens mendefinisikan dunia modern sebagai refleksif dan dia menyatakan bahwa reflektivitas modernitas meluas ke dalam inti diri, diri menjadi suatu proyek refleksif. Yakni, diri menjadi sesuatu untuk direfleksikan, diubah, bahkan dicetak. Bukan hanya individu menjadi menjadi bertanggung jawab untuk penciptaan dan pemeliharaan diri, tetapi tanggung jawab itu berkelanjutan dan meresapi segalanya.⁴³ Jadi seorang individu harus menemukan identitasnya sendiri diantara sejumlah strategi dan pilihan yang disediakan oleh sistem abstrak.⁴⁴ Seperti halnya tukang becak kayuh, mereka bisa saja mempertahankan identitas sosial mereka sebagai transportasi tradisional dan mereka juga bisa mengubah atau merefleksikan identitas mereka, dengan cara beralih menggunakan transportasi yang lebih modern atau dengan cara yang lainnya.

⁴² Sukamto. "Politik Identitas (Suatu Kajian Awal Dalam Kerangka dan Interaksi "Lokalitas" dan "Globalisasi")", Dalam *Sejarah Dan Budaya*, II, Desember 2010, hlm. 15-16.

⁴³ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, hlm. 944.

⁴⁴ Anthony Giddens, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*, hlm. 163.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis disini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.⁴⁵ Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, pada hakikatnya merupakan suatu tindakan yang harus diterapkan oleh manusia untuk memenuhi salah satu hasrat yang selalu ada dalam kesadaran manusia yaitu rasa ingin tahu.⁴⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersifat subyek darimana data tersebut diperolehnya.⁴⁷ Subyek yang diteliti penulis adalah sebagai

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 26.

⁴⁶ Mohammad soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 25.

⁴⁷ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 35.

pusat perhatian atau sasaran bagi penulis.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan Sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data Primer diperoleh dari sumber-sumber data asli, hasil dari penelitian lapangan secara langsung yang di dalamnya memuat informasi-informasi mengenai penelitian ini.⁴⁹ Misalnya, informasi tentang dampak modernisasi terhadap keberadaan transportasi tradisional becak kayuh serta alasan mereka tetap mempertahankannya. Sumber data Primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara langsung kepada lima belas informan selaku para tukang becak kayuh di Malioboro, Yogyakarta.

Sedangkan sumber data skunder dapat diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya misalnya sekripsi atau buku-buku, artikel, koran, internet, majalah, jurnal maupun semua pustaka pendukung lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan dengan tema.⁵⁰ Data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya, memperjelas, memperkuat, serta menganalisis data primer. Beberapa contoh data skunder diantaranya : Eksistensi Angkutan Becak Dalam Perkembangan Transportasi di Yogyakarta, dan sejumlah jurnal yang membahas isu yang sesuai dengan tema penelitian.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁴⁹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1986), hlm. 132.

⁵⁰ Tatan Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 133.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penulis disini menggunakan metode wawancara yaitu melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹ Percakapan yang akan dilakukan peneliti nanti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang peneliti cari. Informan yang akan peneliti wawancara adalah sebanyak 15 orang yaitu Bapak Laras, Bapak Sarmijo, Bapak Subur, Bapak Sugianto, Bapak Teguh, Bapak Miadi, Bapak Panut, Bapak Purwanto, Bapak Topo, Bapak Triyanto, Bapak Widi, Bapak Jumali, Bapak Sakiran, Bapak Suhono dan Bapak Wartoyo. Proses wawancara dilaksanakan di Malioboro Yogyakarta saat aktifitas atau kegiatan keseharian para tukang becak kayuh sedang berlangsung.

b. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis partisipasi non partisipan karena hanya melakukan beberapa pengamatan saja tanpa terlibat langsung dalam

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

⁵² Husaini Usman (dkk.), *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.54.

keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang ada. Dengan teknik penelitian ini diharapkan penulis mampu untuk melihat kehidupan dan perilaku pada komunitas becak di Maliboro, Yogyakarta. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa terlibat dengan keseluruhan kegiatan yang ada untuk melakukan pengamatan dengan cara melihat keadaan sosial para tukang becak kayuh disana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat agenda dan sebagainya.⁵³ Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan berita, jurnal, buku, artikel, atau foto mengenai modernisasi dan identitas sosial. Selanjutnya, data akan diseleksi demi menyesuaikan apakah relevan dengan objek kajian. Beberapa judul artikel yang penulis anggap relevan di antaranya: “Modernisasi dan Perubahan Sosial dalam Lintas Sejarah Islam: dalam Kalimah, “Eksistensi Kesenian Incling dalam Era Modernisasi” dalam Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah deskriptif-analitik, yaitu dengan memecahkan masalah dari data yang diperoleh dalam penelitian lapangan diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, menginterpretasi dan mengklasifikasikan. Jadi data yang peneliti peroleh akan dianalisis menggunakan dua teori, yaitu: teori modernisasi dan teori identitas sosial. Pada akhirnya peneliti akan memberikan gambaran dan laporan atau memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan tersebut.⁵⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk menguraikan mengenai apa-apa saja yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan dirancang secara sistematis berdasarkan aturan-aturan penulisan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, tujuan, manfaat penulisan, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

⁵⁴ Gamsir, "Wajah Baru Orang Bajo dalam Arus Perubahan", Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. 19.

Bab *kedua*, berisi tentang gambaran umum dan komunitas becak kayuh di Malioboro seperti letak geografis, sejarah, kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan komunitas becak kayuh di sana.

Bab *ketiga*, menjawab rumusan masalah yang kedua yang tidak lepas dari analisis teori modernisasi Antonio Giddens. Di mana dalam bab ini akan menjelaskan tentang dampak modernisasi terhadap eksistensi atau keberadaan becak itu sendiri.

Bab *keempat*, berisi tentang identitas sosial seperti keberadaan transportasi tradisional dan motivasi komunitas becak mempertahankan identitas tradisional mereka di era modern. Bab ini juga merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama.

Bab *kelima*, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan. Selain kesimpulan dalam bab ini akan menyajikan kritik dan saran, penutup dan lampiran foto hasil dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada kajian bab sebelumnya, setelah dianalisis menggunakan teori modernisasi dan identitas sosial, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: dampak terbesar dari modernisasi ini pun banyak dirasakan oleh masyarakat kecil, seperti yang diungkapkan oleh Anthony Giddens bahwa modernisasi itu merupakan kebudayaan resiko, dimana resiko melekat pada pola kelas. Resiko akan melekat kepada kelas-kelas kecil dan orang-orang kaya dapat membeli penghalang resiko tersebut. Dampak dari modernisasi khususnya dalam hal transportasi, sangat dirasakan oleh para pengendara transportasi tradisional khususnya becak kayuh. Dampak *Pertama*, semakin hari peminat pengguna becak semakin berkurang, hal ini terbukti ketika perkembangan transportasi belum semaju seperti sekarang, penumpang sendiri yang mencari becak, sedangkan sekarang tukang becak harus bersusah payah mencari penumpang. Hal ini diakibatkan karena sebagian besar orang telah beralih menggunakan transportasi modern.

Kedua, pada zaman dahulu sebelum transportasi berkembang seperti sekarang, becak juga digunakan sebagai alat transportasi untuk mengangkut barang, misalnya barang dagangan. Namun sekarang, para pedagang lebih

tertarik menggunakan kendaraan bermotor seperti mini truk atau *pickup* dikarenakan bisa menampung muatan lebih banyak daripada becak, selain itu prosesnya juga jauh lebih cepat.

Ketiga, pada zaman dahulu jarak pengoprasian becak kayuh itu bisa dibilang cukup jauh, jarak pengoprasian becak kayuh bisa sampai Seturan, Ambarukmo bahkan juga sampai Terminal Giwangan. Namun sekarang, para tukang becak hanya beroperasi di sekitar Malioboro saja, antara Kraton sampai Tugu. Kebanyakan penumpang yang ingin pergi jarak jauh lebih tertarik dengan transportasi bermotor karena lebih cepat dan murah.

Keempat, pada zaman sebelum alat transportasi berkembang semakin bermacam-macam dan pilihan alat transportasi bagi penumpang masih sedikit, membuat penumpang itu berlangganan pada becak kayuh. Namun seiring berjalannya waktu orang-orang yang awalnya berlangganan pada becak kayuh kini sudah banyak beralih menggunakan alat transportasi yang lain yang lebih modern.

Kelima, karena banyaknya penumpang yang berpindah menggunakan jasa transportasi lain mengakibatkan penghasilan tukang becak juga menurun. Pada zaman dahulu tukang becak bisa mendapat penumpang berkali-kali dalam sehari, namun kini sudah tidak pasti, bahkan tidak jarang dalam sehari tukang becak tidak mendapatkan satu pun penumpang.

Seperti yang terlihat di atas, bahwasanya yang banyak menerima dampak dari modernisasi sendiri adalah masyarakat kecil. Orang-orang yang memiliki biaya akan dapat dengan mudah mengikuti arus modernisasi dengan cara pindah menggunakan becak motor atau memilih transportasi lain dan dapat bersaing dengan transportasi lain yang juga menggunakan tenaga mesin.

Kesimpulan kedua, Menurut Anthony Giddens, identitas diri tercipta dari kemampuan untuk mempertahankan narasi perihal diri dan dengannya gambaran perasaan yang konsisten perihal kesinambungan biografis. Anthony Giddens mendefinisikan dunia modern sebagai refleksif dan dia menyatakan bahwa reflektivitas modernitas meluas ke dalam inti diri, diri menjadi suatu proyek refleksif. Yakni, diri menjadi sesuatu untuk direflesikan, diubah, bahkan dicetak. Jadi para tukang becak kayuh di Malioboro berhak memelihara maupun memodifikasi identitasnya, sebagai tukang becak kayuh. Tukang becak boleh saja bertahan menggunakan transportasi tradisional ataupun beralih menggunakan alat transportasi yang lebih modern.

Setelah melakukan wawancara terhadap lima belas informan. Sebelas dari lima belas informan ingin beralih menggunakan becak motor, dan empat sisanya ingin tetap mempertahankan menggunakan becak kayuh dengan alasan ingin mempertahankan dan melestarikan kebudayaan. Namun dari data tersebut, dapat dianalisis bahwasannya faktor atau alasan pengemudi becak kayuh tetap mempertahankan transportasi tradisioal di era modern dapat dibagi kedalam beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Peraturan Pemerintah Daerah
2. Faktor daya tarik wisata
3. Faktor kurangnya kelengkapan atau atribut pendukung
4. Faktor Ketakutan
5. Faktor ekonomi
6. Faktor *Skill* atau Keterampilan
7. Faktor Teknologi.

Faktor-faktor di atas merupakan faktor terbesar para tukang becak kayuh di Malioboro tetap bertahan dengan alat transportasi tradisional, meskipun semakin hari peminat pengguna transportasi tersebut semakin berkurang. Persaingan dunia kerja yang semakin hari semakin besar membuat penghasilan tukang becak kayuh di Malioboro menurun, namun hal itu tak pernah menyurutkan semangat mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Saran

Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi kepada para pembaca dan menjadi pembelajaran kehidupan bagi kita semua bahwasannya kehidupan ini akan selalu berkembang dan terus berubah-ubah. Untuk orang-orang yang mampu mengikuti perkembangan, tidak ada salahnya membantu dan memikirkan orang-orang yang sedang mengalami kesulitan dalam menghadapi modernisasi. Untuk orang-orang yang sedang mengalami kesulitan karena modernisasi, percayalah bahwa Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan umat-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- *Manajemen Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Afif, Afthonul. *Teori Identitas Sosial*. Yogyakarta: UII Press. 2015.
- Amalia, Danti Rizki, “Malioboro Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1986.
- Anam, Nur Choerul “Identitas Sosial Penganut Syiah Sampangan, Jawa Timur”, dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Areva, Desi. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pedagang Toko/Kios Di Pasar Raya Kota Padang” dalam *Economica*. I. Padang: STKIP- PGRI Sumbar, 2015.
- Arif, Lalu Muhammad. “Identitas Sosial Tokoh Adat Islam Wetu Telu di Bayan, Lombok Utara” dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Astuti, Yuni. “Eksistensi Angkutan Becak dalam Perkembangan Transportasi di Yogyakarta”. Yogyakarta: AKPN Bahtera.
- Azizy, A. Qodir. *Melawan Globalisasi : Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptannya Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Bakri, Syamsul. “Modernisasi dan Perubahan Sosial dalam Lintasan Sejarah Islam” dalam *Kalimah*. II. Surakarta: IAIN Surakarta, 2016.
- Baron Robert A dan Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2013.

- Basit, Abdul. “Tantangan Penyuluhan Profesi Agama Islam dan Pemberdayaannya” dalam *Jurnal Dakwah*. I. Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014.
- Basrowi dan Siti Juariyah. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading , Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur” dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. I, 2010.
- Basuki, Imam dan Amos Setiadi. “Potensi Angkutan Umum Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta” dalam *Jurnal Transportasi*. II. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2015.
- Basyari, In Wariin. “Menanamkan Identitas Kebangsaan Melalui Pendidikan Berbasis Nilai–Nilai Budaya Lokal” dalam *Edunomic*. II. Cirebon: Unswagati, 2013.
- Burhanuddin, Jihad.. “Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang” dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Damayanti, Sarita Novie dan Rimadewi Suprihardjo. “Pembentukan Cluster Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kota Yogyakarta” dalam *Jurnal Teknik ITS*. I. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember , 2016.
- Darwis. “Bimbingan Konseling Agama untuk Masyarakat Modern” dalam *Konseling Religi*. II. Jawa Timur: Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep, 2015.
- Dewanti dan Danang Parikesit. “Perkembangan Layanan Transportasi Perdesaan Pada Wilayah Berbukit” dalam *Jurnal Teknosains*. II. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Dja'faf, Halimah. “Modernisasi Keagamaan Islam di Indonesia” dalam *Kontekstualita*. II, 2006.
- Gamsir. “Wajah Baru Orang Bajo dalam Arus Perubahan”, dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Giddens, Anthony. *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*. Bantul: Kreasi Wacana. 2004.
- Hamzani dan Adzuha Desmi. “Pengaruh Angkutan Becak Mesin Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus Simpang Selat Malaka-simpang Pasar Inpres Kota Lhokseumawe)” dalam *Teras Jurnal*. II. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh, 2014.

- Heriyanto, Eko. “Analisis Potensi dan Permasalahan Terhadap Peluang Implementasi Kebijakan Pedestrianisasi di Kawasan Malioboro” dalam *Jurnal penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*. V. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta Kantor Bappeda, 2010.
- Hertanti, Utami Dewi dan Widihardjo. “Museum Transportasi Indonesia Kolaborasi dari Transportasi, Alam dan Teknologi” dalam *jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*. I. Bandung: ITB.
- Huda, Mohammad Johan Nasrul. *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*. Ponorogo: Tips. 2011.
- “Dinamika Pencapaian Identitas Sosial Positif Atas Keistimewaan Yogyakarta” dalam *Jurnal Psikologi Integratif*. I. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Husain, Wahyuni. “Modernisasi dan Gaya Hidup” dalam *Al-Tajdid*. I.
- Indari. “Kebijakan Transportasi Becak di Surabaya Tahun 1970-1980” dalam *Avatar*. I. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016.
- Indrayana, Masrul. “Penentuan Jumlah Kendaraan Trans Jogja dengan Metode Simulasi” dalam *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. II. Yogyakarta: Universitas Widya Mataram. 2010.
- Indriani, Henny. “Narasi Pembentuk Identitas Diri Merry Riana Tokoh dalam Buku Mimpi Sejuta Dolar” dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Darma, 2012.
- Ismulyadi, CB. “Kapitalisme Suara Hati”, dalam *Humanika*. I, 2016.
- Istiadie, Johan Fauti Subhan. “Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan” dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. I. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013.
- Jamilah. “Pemertahanan Identitas Sebagai Pedagang Sate Melalui Pendidikan Di Lingkungan Keluarga Pada Etnik Madura Di Kampung Madura, Seririt Buleleng ,Bali”. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014.
- Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Modern untuk Memahami Prilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia*. Bandung: Nusa Media. 2000.
- Kadarisman, Muh. (dkk.). “Implementasi Kebijakan Sistem Transportasi Darat dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Sosial di Jakarta” dalam *JMTransLog*. I. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2015.

- Kushendrawati, Selu Margaretha. "Masyarakat Konsumen Sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya Dalam Realitas Sosial" dalam *Makara*. II. Depok: Universitas Indonesia, 2012.
- M, Nyoman Budiarta R. "Peranan Transportasi Dalam Pariwisata Studi Kasus : Pemilihan Daerah Tujuan Wisata (Dtw/Destinasi) Oleh Wisatawan di Bali" dalam *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. II. Bali: Universitas Udayana , 2011.
- Makin, Al. *Antara Barat dan Timur*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2015.
- Mangatta, Baihaqi Hendri. "Strategi Adaptasi Tukang Becak dalam Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Tukang Becak di Kelurahan Bontobiraeng Kecamatan Mamajang Kota Makassar) dalam *Jurnal Holistik*. XVIII, 2016.
- Mirsa,Rinaldi. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2015.
- Murti, Cipto dan Holi Bina Wijaya. "Pengaruh Kegiatan Komersial Terhadap Fungsi Bangunan Bersejarah di Koridor Jalan Malioboro Yogyakarta" dalam *Jurnal Teknik PWK*. I. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Muzaini. "Perkembangan Teknologi dan Perilaku Menyimpang dalam Masyarakat Modern" dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. I. Serang: SMP Negeri 1 Gemolong, 2014.
- Narangga, Herdita Patriandi dan Bambang Iskandriawa. "Desain Becak Wisata Kota Blitar" dalam *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. II. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November. 2012.
- Nazri, Ulyan. "Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid" dalam *Schemata*. I. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya" dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. I. Wonosobo: SMP Negeri 2 Sukoharjo, 2014.
- Nisa, Ahsanul Fathiyatun dan Ragil Haryanto. "Kajian Keberadaan Wisata Belanja Malioboro terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi di Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen" dalam *Jurnal Teknik PWK*. III. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Nurhadi. "Pentingnya Pendidikan Generasi Muda di Era Industri" dalam *Majalah Informasi*. I, 2003.

- Nursi, Badiuzzaman Said. *Al-Ahad: Menikmati Ekstase Spiritual Cinta Ilahi*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Palilingan, Christian Yosua. “Analisa Karakteristik Moda Transportasi Angkutan Umum Rute Manado Tomohon dengan Metode Analisa Biaya Oprasional Kendaraan (BOK)” dalam *Jurnal Sipil Statik*. VIII. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2013.
- Permatasari, Bella Andrea. “Eksistensi Kesenian Incling Dalam Era Modernisasi” dalam *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Pradipto, Ranar (dkk.). “Evaluasi Kinerja Ruang Pejalan Kaki di Jalan Malioboro Yogyakarta” dalam *Jurnal Karya Teknik Sipil*. III. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Pranadji, Tri dan Pantjar Simatupang. “Konsep Modernisasi Dan Implikasinya Terhadap Penelitian dan Pengembangan Pertanian” dalam *Jurnal FAE*. I, 1999.
- Prastowoadi, Cahyono. “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Museum Becak di Yogyakarta” dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Teknik. Universitas Atmajaya, 2012.
- Purwanto, Edi (dkk.). “Mengelola Konflik Pemanfaatan Ruang Berbasis Nilai nilai Lokal Ruang Kota Koridor Jalan Malioboro - Kota Jogjakarta” dalam *Tata Loka*. III. Semarang: Planologi UNDIP, 2013.
- Retnowati. “Bentuk Interaksi Antar Pedagang Aksesoris di Emperan Toko (Perko) Malioboro Yogyakarta” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Ritzer, George dan Douglas J goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Rivers, William L. (dkk). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2003.
- Roostika, Ratna. “Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Produk Cindera Mata terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik di Yogyakarta” dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. III. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2012.

- Rusnani. “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di Sdn Pinggir Papas I Kec. Kalianget” dalam *Performance*. II. Madura: Universitas Wiraraja, 2013.
- Saifullo, Moh.” Tasawuf sebagai Solusi Alternatif dalam Problematika Modernitas” dalam *Islamic*. II, 2008.
- Salim , Abbas. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Samrin. “Kapitalisme dan Pendidikan Liberal-Kapitalistik” dalam *Shautut Tarbiah*. XXXIII. Kendari: Institut Agama Islam Kendari, 2015.
- Saputri, Dwi Sisilia dan Retna Hidayah. “Evaluasi Street Furniture Lampu Jalan di Koridor Kawasan Malioboro, Yogyakarta” dalam *Inersia*. II. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sari, Siwi Kartika. “Identitas Sosial Pelajar Muslim Sekolah Menengah Kejuruan Kristen 1 Kabupaten Klaten” dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Savitri, Setiawati Intan. “Membangun Budaya Damai Berkesinambungan: Pendekatan Teori Identitas Sosial, Ethnosentrism dan Psikologi Komunitas di Poso, Sulawesi Tengah” dalam *Jurnal Psikologi Indonesia*. I. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2008.
- Scott, John. *Teori Sosial Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiolog*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Sepriyanti, Nana. “Guru Profesional adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas” dalam *Jurnal Al-Ta’lim*. I. Padang: IAIN Imam Bonjol, 2012.
- Septian, Galuh. “ Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era Modernisasi”, dalam *Skripsi* , Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Soehada, Mohammad. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2008.
- Soehartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitan Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Soekamto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Suharni. “Westernisasi Sebagai Problema Pendidikan Era Modern” dalam *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*. I, 2015.
- Sukamto. “Politik Identitas (Suatu Kajian Awal Dalam Kerangka dan Interaksi “Lokalitas” dan “Globalisasi”)", dalam *Sejarah Dan Budaya*, II. Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Sumendap, Jefri (dkk.). “Pentingnya Kompetensi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Biro Umum dan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado”.
- Sunarto, A. “Paradigma Nahdlatul ‘Ulama Terhadap Modernisasi”, dalam *Jurnal Sosiologi Islam*. II, 2013.
- Suryanto (dkk.). “Aspek Budaya dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta” dalam *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. III, 2015.
- Suryono, Joko. “Norma dan Etika Sopan Santun antara Budaya Barat (Amerika) dan Budaya Timur (Indonesia)” dalam *Widyatama*. I. Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2010.
- Susanto, Anton (dkk.). “Analisis Kinerja Lalu Lintas Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta” dalam *Jurnal Karya Teknik Sipil*. II. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Syam, Nia Kurniati. “Dakwah dalam Prespektif Modernisme Antisipasi menuju Postmodernisme” dalam *Mediator*. I, 2005.
- Tasrum, Abdyaskar. “Strategi Adaptif Tukang Becak Dalam Bertahan Hidup (Studi Kasus Pada Komunitas Tukang Becak di Kota Palopo)” dalam *Skripsi*, Makassar : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin, 2013.
- Trisnawati, Yuliana dan Broto Sunaryo. “Keberadaan Moda Trabsportasi Umum Tidak Bermotor dalam Mendukung Aktivitas Pariwisata di Kawasan Malioboro, Yogyakarta” dalam *Jurnal Teknik PWK*. IV. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Umami, Zahrotul. “Social Strategy Pada Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta” dalam *Jurnal Interaksi*. II. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Usman, Husaini (dkk.). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Utami, Fransisca Nurmawati Hapsari dan Betty Yuliani Silalahi. “Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus

Regional Depok” dalam *Proceeding Pesat*. V. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. 2013.

Winarso, Bambang. “Peran Sarana Angkutan Darat Dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Distribusi Ternak Dan Hasil Ternak Sapi Potong Di Indonesia” dalam *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. II. Bogor: Badan Litbang Pertanian, 2011.

Wunas, Shirly dan Venny Natalia Veronica. “Pembangunan Infrastruktur Transportasi di Kota Makassar” dalam *Jurnal Transportasi*. III. Makasar: Universitas Hasanuddin, 2015.

Yahya, M. Slamet. “Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek” dalam *Insania*. I. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2006.

Yudiantyo, Wawan dan Christine Suhardja. “Perancangan Becak Motor Ditinjau dari Segi Ergonomi Design Pedicab-Motorcycle for Transportation (Ergonomic Perspective)” dalam *Jurnal Integra*. II. Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2012.

Yudiantyo, Wawan dan Christine Suhardja. “Perancangan Becak Motor Ditinjau dari Segi Ergonomi” dalam *Jurnal Integra*. II. Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2013.

Internet :

Antaranews. “Aspabeta harapkan penertiban becak motor digencarkan”. Dalam <http://jogja.antaranews.com/berita/304209/aspabeta-harapkan-penertiban-becak-motor-digencarkan>. 28 Februari 2017.

Atmoko, Andreas Fitri. “Yogyakarta tak Restui Becak Motor jadi Angkutan Umum”. Dalam <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/05/28/o7v39p382-yogyakarta-tak-restui-becak-motor-jadi-angkutan-umum>. 28 Februari 2017.

Darmaningtyas. “Becak Motor dan Pariwisata Yogyakarta”. Dalam <http://instran.org/index.php/component/content/article/6352-becak-motor-dan-pariwisata-yogyakarta>. 28 Februari 2017.

Pramesti, Olivia Lewi. “Becak Motor Rusak Icon Pariwisata di DIY”. Dalam <http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/02/becak-motor-rusak-icon-pariwisata-di-diy>. 28 Februari 2017.

- Raditya Helabumi. “Setengah Abad Kontroversi Becak di Jakarta”. Dalam <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/03/07/19180001/Setengah.Abad.Kontroversi.Becak.di.Jakarta>. 13 Maret 2017.
- Rasidah, Ainur. “Efektivitas Penggunaan Penyebrangan Ferry Tradisional”. Dalam [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:zoWsQnksyW8J:ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/JURNAL%2520AINUR%2520\(11-14-13-03-59-42\).pdf+&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:zoWsQnksyW8J:ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/JURNAL%2520AINUR%2520(11-14-13-03-59-42).pdf+&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id). 3 Januari 2017.
- Reza, Khaerur. “Kegalauan Seorang Pengemudi Bentor Mengais Rejeki di Jalanan Yogya”. Dalam <http://jogja.tribunnews.com/2017/02/22/kegalauan-seorang-pengemudi-bentor-mengais-rejeki-di-jalanan-yogya?page=all>. 28 Februari 2017.
- Rusqiyati, Eka Arifa. “Yogyakarta tidak rekomendasikan becak motor sebagai angkutan”. Dalam <http://jogja.antarane.ws.com/berita/339884/yogyakarta-tidak-rekomendasikan-becak-motor-sebagai-angkutan>. 28 Februari 2017.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman pengumpulan data/wawancara
2. Daftar informan
3. Dokumentasi transportasi tradisional becak kayuh
4. Surat izin penelitian
5. Sertifikat-sertifikat
6. Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEMERTAHANAN TRANSPORTASI TRADISIONAL DI ERA MODERN (TINJAUAN IDENTITAS SOSIAL KOMUNITAS BECAK KAYUH DI MALIOBORO, YOGYAKARTA)

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat modernisasi terhadap keberadaan transportasi tradisional becak kayuh?
2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap modernisasi?
3. Bagaimana tanggapan bapak dengan alat transportasi modern yang menggunakan mesin seperti taxi, bus maupun ojek online?
4. Apakah keberadaan alat transportasi modern ini berpengaruh besar terhadap keberadaan becak kayuh sendiri?
5. Apa saja dampak yang di terima becak kayuh akibat adanya transportasi modern tersebut?
6. Bagaimana bapak menyikapi dampak dan persaingan modernisasi tersebut?
7. Apa alasan bapak memilih pekerjaan menjadi tukang becak?
8. Sudah berapa lama bapak menjadi tukang becak?

9. Apakah bapak tidak ingin beralih menggunakan alat transportasi yang lebih modern seperti taxi atau ojek online?
10. Apakah bapak tidak tertarik juga beralih menggunakan becak motor?
11. Apakah bapak ingin beralih menggunakan becak motor apabila becak motor sudah diizinkan pengoperasiannya oleh pemerintah?
12. Apa alasan Bapak tetap mempertahankan transportasi tradisional ini?
13. Berapa penghasilan bapak dalam sehari?
14. Berapa harga sewa becak dalam sehari dan bagaimana sistem penyewaannya?
15. Siapa pesaing terbesar becak kayuh?
16. Apakah menjadi tukang becak ini merupakan pekerjaan utama atau hanya sampingan?
17. Bagaimana latar belakang pendidikan tukang becak kayuh di Malioboro?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data Jumlah Becak Kayuh di Malioboro Yogyakarta.
2. Pelaksanaan kegiatan penyedia jasa transportasi becak kayuh di Malioboro, Yogyakarta.

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Status	Tanggal Wawancara
1	Bapak Laras	Tukang Becak Kayuh	25 Januari 2017
2	Bapak Sarmijo	Tukang Becak Kayuh	25 Januari 2017
3	Bapak Subur	Tukang Becak Kayuh	25 Januari 2017
4	Bapak Sugianto	Tukang Becak Kayuh	25 Januari 2017
5	Bapak Teguh	Tukang Becak Kayuh	25 Januari 2017
6	Bapak Miadi	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
7	Bapak Panut	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
8	Bapak Purwanto	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
9	Bapak Topo	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
10	Bapak Triyanto	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
11	Bapak Widi	Tukang Becak Kayuh	28 Januari 2017
12	Bapak Jumali	Tukang Becak Kayuh	10 Februari 2017
13	Bapak Sakiran	Tukang Becak Kayuh	10 Februari 2017
14	Bapak Suhono	Tukang Becak Kayuh	10 Februari 2017
15	Bapak Wartoyo	Tukang Becak Kayuh	10 Februari 2017

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN











STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0314

0585/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/657/Kesbangpol/2017 Tanggal : 30 Januari 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : HASNI SUPRIHATIN
No. Mhs/ NIM : 13540059
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Phil Al Makin, M.A.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PEMERTAHANAN TRANSPORTASI TRADISIONAL DI ERA MODERN (Tinjauan Identitas Sosial Terhadap Komunitas Becak Kayuh di Maliloboro, Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 31 Januari 2017 s/d 30 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HASNI SUPRIHATIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 01 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
5. Ka. Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta
6. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.920/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hasni Suprihatin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 11 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13540059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HASNI SUPRIHATIN
NIM : 13540059
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama (SA)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



شهادة

تشهد إدارة شعبة علم الاجتماع الديني بأن :

HASNI SUPRIHATIN:

الاسم

13540059:

رقم القيد

قد شارك في اختبار مهارة تلاوة القرآن في 24 جنواري 2017 ، وحصل

B+ :

على درجة



رئيسة الشعبة
ادب صغي

رقم التوظيف: 19780115 200604 2 001

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.54.14.15/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hasni Suprihatin :
تاريخ الميلاد : ١١ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٣٥	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ أكتوبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.54.14.9/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hasni Suprihatin**
Date of Birth : **August 11, 1995**
Sex : **Female**

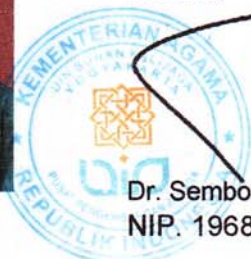
took Test of English Competence (TOEC) held on **October 14, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	41
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 14, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hasni Suprihatin
 NIM : 13540059
 Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
 Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	55	D
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Agting Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

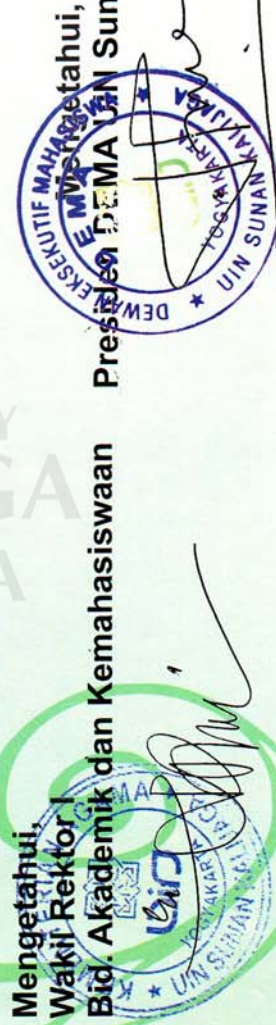
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



CURICULUM VITAE

A. Biodata Mahasiswa

Nama : Hasni Suprihatin
NIM : 13540059
Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 11 Agustus 1995
Agama : Islam
No HP : 085226901050
Alamat : Margosanten Rt: 4/2, Sepanjang,
Tawangmangu, Karanganyar

B. Riwayat Pendidikan

1. 2001-2007 : SD N 2 Sepanjang
2. 2007-2010 : SMP N 1 Tawangmangu
3. 2010-2013 : SMA N Karangpandan
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta komesariat Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Anggota Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.